

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Rekomendasi Penelitian Tugas Akhir



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Tentara Pelajar Nomor 9 Telepon (0265) 771101

FAXIMILE (0265) 771101

CIAMIS 46211

Ciamis, 19 Februari 2019
 Kepada,
 Yth. Ka. UPTD. Puskesmas Sukamantri
 di-
CIAMIS

Nomor : 070.3/153-Kesbangpol-2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

- I Memperhatikan : Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung Nomor: 356/WKI-51/II/2019 Tanggal 07 Februari 2019 Perihal Permohonan Permohonan Ijin Penelitian.
- II Mengingat : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;
 2 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG
 DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN
 DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :**

Nama : GINA PRATIWI
 NIM : 11151013
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Alamat : Jalan Soekarno-Hatta Nomor 754 Bandung
 Maksud : Mengadakan Penelitian
 Lokasi : UPTD. Puskesmas Sukamantri
 Lamanya : 19 Februari s/d 19 Mei 2019
 Judul : "EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN DIARE ANAK DI PUSKESMAS SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS"
 Penanggung Jawab : Dr. Entris Sutrisno, MH.Kes., Apt

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAAHI :

1. Memperhatikan masalah ketertarikan umum dan kesamaan.
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan.
3. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CIAMIS
 Kasir, Waspadnas dan Tahmas

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 CIAMIS
Drs. IIN ZUHRI INDRA RIAUNA
 CIAMIS 19640127 198411 1 001

- Tembusan :
 Yth. : 1 Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Barat;
 2 Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;
 3 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis;
 4 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis;
 5 Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung;
 6 Yang bersangkutan.



Scanned with
 CamScanner

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian/Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS SUKAMANTRI
Jl. Raya Sukamantri Panjalu No. 111 Kode Pos 46264



Nomor : 800/87 / PKM
 Sifat : Penting
 Lampiran : Ijin Penelitian/Pengambilan Data

Sukamantri, 20 Februari 2019

Kepada:
 Yth. Kepala Sekolah Tinggi Farmasi
 Bandung
 di-
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, menindak lanjuti surat Rekomendasi Penelitian No. 070.3/153-Kesbangpol-2019 tentang kefarmasian di Puskesmas yang kami pimpin, pada dasarnya kami tidak berkeberatan, selama tidak mengganggu rutinitas pelaksanaan pelayanan di Puskesmas kami kepada:

Nama : GINA PRATIWI
 NIM : 11151013
 Program Studi : S1 FARMASI Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih



Kepala UPTD Puskesmas Sukamantri
 Kecamatan Sukamantri
 Hermawan, SKM
 NIP. 19631020 198803 1 003

Lampiran 3 Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas Akhir



PUSAT KESEHATAN KABUPATEN CIAMIS
UPD PUSKESMAS SUKAMANTRI
Jl. Raya Sukamantri Panjalu No. 111 Kode Pos 462464



SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN TUGAS
NOMOR : 824/~~86~~ – PKM/ 2019

Saya yang bertanda di bawah ini :
 Nama : HERMAWAN, SKM
 NIP : 19660726 198703 1 003
 Jabatan : Kepala UPD Kesehatan Puskesmas Sukamantri

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GINA PRATIWI
 NIM : 11151013
 Pekerjaan : Mahasiswa S1 Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Bandung.

Telah secara nyata melaksanakan penelitiannya sejak tanggal 19 Februari 2019 sampai dengan 19 Mei 2019 di Puskesmas Sukamantri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sukamantri, 20 Mei 2019

Kepala UPD Puskesmas Sukamantri



HERMAWAN, SKM
 19631020 198803 1 003

Lampiran 4 Kriteria Penggunaan Obat

(Basic Pharmacology and Drug Notes, Drugs.com, Stockley's Drug Interactions Pocket Companion, MIMS, Medscape)

Golongan – Subgolongan : Antiinfeksi-Antibakteri

Nama Obat : Chloramphenicol

Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis dan Sediaan	Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi Obat
Menghambat sintesis protein bakteri dengan mengikat subunit ribosom 50S; terutama bakteristatik	Infeksi bakteri gram positif dan gram negatif, digunakan dalam pengobatan kolera, karena menghancurkan vibrios dan mengurangi	Dosis Umum : Dewasa 50 mg/kgBB/hari per oral dibagi dalam 3-4 hari Anak: epiglottitis, hemofilus, meningitis	Hipersensitivitas atau toksik terhadap chloramphenicol	kelainan darah yang reversibel dan ireversibel seperti anemia aplastik (dapat berlanjut menjadi leukemia), neuritis perifer, neuritis optik, eritema	Chloramphenicol + Cimetidine Interaksi obat tersebut menyebabkan anemia aplastik Chloramphenicol + Dapsone Dapsone dapat memperpanjang

	diare. Efektif terhadap vibrios yang resisten terhadap tetrasiklin. Ini juga digunakan dalam tetes mata atau salep untuk mengobati konjungtivitis bakteri.	purulenta, 50-100 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi. BAYI di bawah 2 minggu, 25 mg/kg bb/hari (dibagi dalam 4 dosis). 2 minggu-1 tahun, 50 mg/kg bb/hari (dibagi 4 dosis). Sediaan Kapsul :250 mg, 500 mg Sirup : 125 mg/5 ml		multiforme, mual, muntah, diare, stomatitis, glositis, hemoglobinuria nokturnal	waktu paruh chloramphenicol, namun dapsone tidak secara signifikan mempengaruhi farmakokinetik oral kloramfenikol Chloramphenicol + Paracetamol Untuk interaksi chloramphenicol dengan acetaminophen signifikansi klinis tidak jelas, dan bukti klinis toksisitas atau kegagalan pengobatan kloramfenikol tampaknya kurang
--	--	--	--	--	--

					Chloramphenicol + Phenobarbital Phenobarbital dapat memperpendek waktu paruh dari chloramphenicol Coumarins + Antibacterials; Chloramphenicol efek acenocoumarol dan dicoumarol dapat ditingkatkan dengan chloramphenicol oral Sulfonylureas + Chloramphenicol chloramphenicol menghambat biotransformasi
--	--	--	--	--	---

					tolbutamide Phenytoin + Chloramphenicol chloramphenicol menghambat biotransformasi phenytoin Cyclophosphamide + Chloramphenicol Chloramphenicol mengurangi efek cyclophosphamide dan mengurangi produksi metabolit aktifnya Ciclosporin + Antibakteri; Kloramfenikol chloramphenicol
--	--	--	--	--	---

					dapat mengurangi metabolisme ciclosporin oleh hati, tetapi penelitian ini tidak pasti Tacrolimus + Chloramphenicol chloramphenicol meningkatkan kadar tacrolimus dengan menghambat metabolisme secara cepat Iron compounds or Vitamin B12 + Chloramphenicol chloramphenicol dapat menyebabkan dua bentuk depresi sumsum tulang,
--	--	--	--	--	--

					yaitu depresi sumsum tulang serius dan dapat menyebabkan anemia aplastik yang fatal
--	--	--	--	--	---

Kriteria Penggunaan Obat

(Basic Pharmacology and Drug Notes, Drugs.com, Pionas, Stockley's Drug Interactions Pocket Companion, MIMS, Medscape)

Golongan – Subgolongan : Antiinfeksi-Antibakteri

Nama Obat : Thiamphenicol

Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis dan Sediaan	Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi Obat
Thiamphenicol memiliki spektrum aktivitas yang luas mirip dengan kloramfenikol. Ini kurang aktif dari pada kloramfenikol tetapi sama efektif dan lebih aktif	Infeksi yang disebabkan oleh Salmonella sp, H influenza terutama infeksi meningeal, riketsia, bakteri gram	Dosis Umum : Dewasa : 1-2 gram sehari terbagi dalam 4 dosis Anak : 25-50 mg/kg/BB/hari terbagi dalam 4 dosis Sediaan Kapsul : 250	Hipersensitif terhadap thiamphenicol ;gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat; tindakan pencegahan infeksi bakteri dan pengobatan infeksi trivial, infeksi tenggorokan	kelainan darah yang reversibel dan ireversibel seperti anemia aplastik, trombositopenia, granulositopenia, neuritis optik, mual, muntah, diare, demam urtikaria, sakit kepala, depresi mental	Penggunaan bersama chloramphenicol dapat mengakibatkan resistensi silang; gati-hati bila digunakan bersama dengan obat- obat yang juga dimetabolisme oleh enzim-

bakterisida terhadap Haemophilus dan Neisseria spp. Ini secara terbalik mengikat subunit 50-an dari ribosom bakteri yang menghalangi transpeptidasi dan menghambat sintesis protein bakteri yang rentan, sehingga menghambat pertumbuhan sel	penyebab bakterimia, meningitis	mg, 500mg Kaplet : 1000mg Sirup : 125 mg/4 ml	dan influenza		enzim mikrosom hati, seperti dikumarol, phenytoin, tolbutamide, dan phenobarbital
--	---------------------------------	---	---------------	--	---

Kriteria Penggunaan Obat

(Basic Pharmacology and Drug Notes, Drugs.com, Stockley's Drug Interactions Pocket Companion, MIMS, Medscape)

Golongan – Subgolongan : Antiinfeksi-Antibakteri

Nama Obat : Cotrimoxazole

Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis dan Sediaan	Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi Obat
Sulfamethoxazole mengganggu sintesis asam folat bakteri dan pertumbuhan melalui penghambatan pembentukan asam dihydrofolic dari asam paraaminobenzoic, trimethoprim	Infeksi saluran kemih (sistitis), infeksi saluran cerna (terutama oleh Salmonella, Shigella), dan infeksi lainnya yang disebabkan	Dosis Dewasa : 2x960 mg/hari. Pada infeksi berat dapat ditingkatkan menjadi 1,44 g tiap 12 jam. Nb: 1 tablet Cotrimoxazole 480 mg mengandung 400 mg Sulfamethoxazole + 80 mg	Hipersensitif, bayi < 2 bulan, gangguan fungsi hati dan ginjal berat, anemia megaloblastik atau anemia defisiensi folat, pasien hamil dan menyusui	Mual, muntah, ruam (termasuk sindrom Stevens-Johnson, nekrolisis epidermal toksik, fotosensitivitas) hentikan obat dengan segera.	Tricyclic and related antidepressants + Co-trimoxazole Cotrimoxazole dapat mengurangi efek dari antidepresan trisiklik dan viloxazine Co-trimoxazole + Azithromycin

menghambat reduksi asam dihydrofolic menjadi tetrahydrofolate yang mengakibatkan penghambatan berurutan enzim jalur asam folat	oleh kuman yang sensitif terhadap cotrimoxazole.	Trimetoprim Anak : Trimetoprim 8 mg/kgBB/hari , Sulfamethoxazole 40 mg/kgBB/hari terbagi dalam 2 dosis per hari. Sediaan Tablet Cotrimoxazole 480 mg (400 mg Sulfametoxazole+80 mg Trimetoprim) Tablet Cotrimoxazole 960 mg (800mg Sulfametoxazole+160 mg Trimetoprim)	(sulfonamide dapat menembus sawar darah plasenta sehingga menyebabkan kern icterus)	Gangguan darah (neutropenia, trombositopenia, agranulositosis dan purpura) hentikan obat dengan segera. Reaksi alergi, diare, stomatitis, glositis, anoreksia, artralgia, mialgia. Kerusakan hati seperti ikterus dan nekrosis hati; pankreatitis, kolitis terkait antibiotik,	Azithromycin tidak mengubah farmakokinetik dari Cotrimoxazole Co-trimoxazole + Azoles Flukonazol, tetapi tidak ketokonazol menghambat metabolisme sulfametoksazole terhadap metabolit hidroksilaminnya Co-trimoxazole + Prilocaine/Lidocaine cream prilocaine bersama dengan sulfamethoxazole (keduanya diketahui
--	--	--	---	--	---

		Suspensi Cotrimoxazole :240mg/500 ml (200 mg Sulfametoxazole + 40 mg Tripetropim)		eosinofilia, batuk, napas singkat, infiltrat paru, meningitis aseptik, sakit kepala, depresi, konvulsi, ataksia, tinitus. Anemia megaloblastik karena trimetoprim, gangguan elektrolit, kristaluria, gangguan ginjal termasuk nefritis interstisialis	menyebabkan pembentukan methaemoglobin) menekan aktivitas dua enzim (NADH-dehydrogenase and NADP diaphorase) yang normalnya menjaga kadar methaemoglobin dalam darah menjadi minimum Maraviroc + Cotrimoxazole Maraviroc mengalami beberapa derajat pembersihan ginjal (sekitar 20% dari total pembersihan) . Co-trimoxazole
--	--	--	--	---	---

					dapat mempengaruhi transpor tubulus ginjal maka dari itu diperkirakan dapat mempengaruhi efek dari maraviroc Calcium-channel blockers; Nifedipine + Co-trimoxazole cotrimoxazole tidak berpengaruh pada farmakokinetik dan aksi hipotensi dari dosis tunggal nifedipine Loperamide + Co-trimoxazole Co-trimoxazole
--	--	--	--	--	---

					meningkatkan kadar loperamide dalam plasma
--	--	--	--	--	--

Kriteria Penggunaan Obat

(Basic Pharmacology and Drug Notes, Drugs.com, Stockley's Drug Interactions Pocket Companion, MIMS, Medscape)

Golongan – Subgolongan : Antiinfeksi-Antibakteri

Nama Obat : Amoxicillin

Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis dan Sediaan	Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi Obat
Amoksisilin menghambat tahap transpeptidasi akhir sintesis peptidoglikan pada dinding sel bakteri dengan mengikat 1 atau lebih protein pengikat	Infeksi oleh bakteri gram negative (Haemophilus influenza, escheriachia coli, proteus mirabilis, salmonella) dan infeksi disebabkan oleh bakteri gram positif	Dosis Umum: Dewasa dan anak >20 kg :250 mg – 500 mg setiap 8 jam. Anak <20 kg : 20-40 mg/kgBB/hari dibagi dalam 3 dosis.	Hipersensitifitas terhadap penisilin	Gangguan lambung-usus, radang kulit, mual, muntah, diare.	NSAIDs + Amoxicillin diklofenak menyebabkan penurunan AUC dan peningkatan rata-rata pembersihan ginjal dari amoxicillin. Penggunaan naproxen dan amoxicillin menyebabkan nefritis interstitial akut dengan sindrom nefrotik

penisilin (PBP), sehingga menghambat biosintesis dinding sel yang mengakibatkan lisis bakteri	(Streptococcus pneumoniae, enterococci, staphylococci produksi non-penisilinase, listeria)	Sediaan Tablet/Kapsul : 250 mg, 500 mg Kaplet : 1000 mg Sirup : 125mg/5 ml			Macrolides + Penicillins Kombinasi antara penicillins dan erythromycin dapat digunakan untuk mengobati pneumonia Penicillins + Acacia or Guar gum Penyerapan amoxicillin dapat berkurang secara signifikan ketika diberikan dengan atau 2 jam setelah acacia. Guar gum dapat menyebabkan pengurangan penyerapan fenoksimetilpenisilin Penicillins +
---	--	---	--	--	---

					Allopurinol Kejadian ruam kulit pada pasien yang menggunakan ampicillin atau amoxicillin ditingkatkan oleh allopurinol Penicillins + Catha (Khat) Mengunyah khat mengurangi penyerapan ampicillin tetapi efeknya minimal 2 jam setelah khat mengunyah berhenti Penicillins + Chloroquine Penyerapan ampicillin dikurangi karena chloroquine dapat mengiritasi usus
--	--	--	--	--	--

					Penicillins + H2-receptor antagonists Cimetidine tidak mempengaruhi bioavailabilitas ampicilin atau co-amoxiclav, tetapi ketersediaan hayati benzylpenicillin oral dapat meningkat pada beberapa subjek. Ranitidine tidak memengaruhi farmakokinetik amoxicilin, tetapi ketersediaan hayati bacampicillin berkurang Penicillins + Miscellaneous
--	--	--	--	--	--

					Aspirin, indometasin, fenilbutazon, sulfaphenazole dan sulfinpirazon memperpanjang paruh benzilpenisilin. Beberapa sulfonamid mengurangi kadar oksasilin dalam darah. Pirenzepine tidak mempengaruhi farmakokinetik amoksisilin, dan klorotiazid, sulfamethizole dan sulfamethoxypyridazine tidak mempengaruhi paruh benzylpenisilin Penicillins + Nifedipine Nifedipine meningkatkan
--	--	--	--	--	--

					penyerapan amoksisilin dari usus. Nafcillin meningkatkan pembersihan nifedipine dalam ginjal Penicillins + Probenecid Probenecid mengurangi ekskresi penicillin Penicillins; Amoxicillin + Amiloride Amiloride dapat menyebabkan pengurangan dalam penyerapan amoxicillin Penicillins; Dicloxacillin + Rifampicin (Rifampin)
--	--	--	--	--	---

					Rifampicin meningkatkan pembersihan oral dikloksasilin dan mengurangi kadar plasma Coumarins + Antibacterials; Penicillins Penggunaan amoxicillin dengan coumarins dapat menyebabkan peningkatan waktu perdarahan pada pasien Methotrexate + Antibacterials; Penicillins Penggunaan amoxicillin bersamaan dengan methotrexate
--	--	--	--	--	--

					menyebabkan pengurangan ekskresi methotrexate dalam ginjal Proton pump inhibitors + Penicillins Esomeprazole, lansoprazole dan omeprazole tidak mengubah farmakokinetik amoxicillin Theophylline + Penicillins amoxicillin tidak mengubah farmakokinetik theophylline
--	--	--	--	--	--

Kriteria Penggunaan Obat

(Basic Pharmacology and Drug Notes, Drugs.com, Pionas, Stockley's Drug Interactions Pocket Companion, MIMS, Medscape)

Golongan – Subgolongan : Antiinfeksi-Antibakteri

Nama Obat : Metronidazole

Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis dan Sediaan	Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi Obat
Metronidazol dikonversi menjadi produk reduksi yang berinteraksi dengan DNA untuk menyebabkan kerusakan struktur dan helai DNA heliks yang	Infeksi bakteri anaerob atau bakteri yang sensitif terhadap metronidazole, pencegahan infeksi bakteri anaerob pra dan pasca operasi, amubiasis, trikomoniasis	Dosis Dewasa : 3x500 mg selama 7 hari Anak : 15 mg/kg/hari setiap 8 jam selama 7 hari maksimal 4	Hipersensitifitas terhadap metronidazole atau turunan nitroimidazole lainnya, hamil trisemester 1	Mual, muntah, rasa tidak enak pada abdomen, rasa logam pada lidah, diare, neuropati perifer, anoreksiaurtikaria	Amiodarone + Metronidazole Menghambat metabolisme amiodarone oleh isoenzyme sitokrom P450 CYP3A4 sehingga menyebabkan perpanjangan interval QT dan torsade de pointes

mengarah pada penghambatan sintesis protein dan kematian sel pada organisme yang rentan. Ini aktif terhadap sebagian besar protozoa anaerob, beberapa gm + ve, gm-ve dan anaerob fakultatif		gram/hari			Metronidazole + Barbiturates Fenobarbital dapat meningkatkan metabolisme metronidazol dalam tubuh sehingga mengalami kegagalan dalam pengobatan Metronidazole + Chloroquine Menyebabkan dystonia akut Metronidazole and related drugs + Cimetidine Cimetidine dapat menghambat metabolisme metronidazole dan tinidazole Metronidazole +
---	--	-----------	--	--	---

					Diosmin Diosmin dapat mengurangi metabolisme metronidazole Metronidazole + Disulfiram Dapat menyebabkan Psikosis akut dan kebingungan Metronidazole + Mebendazole penggunaan bersamaan metronidazole dan mebendazole dapat menjadi faktor risiko dalam wabah Stevens-Sindrom Johnson / nekrolisis epidermal toksik
--	--	--	--	--	---

					Metronidazole + Miscellaneous Penyerapan metronidazole dalam tubuh tidak terpengaruh oleh kaolin-pektin, tetapi dapat berkurang oleh obat antasid aluminium hidroksida dan colestyramine Metronidazole + Prednisone Prednison dapat menurunkan AUC metronidazole Metronidazole and related drugs + Rifampicin (Rifampin)
--	--	--	--	--	--

					Rifampisin dapat meningkatkan metabolisme metronidazole dan tinidazole oleh hati Metronidazole + Sucralfate Sukralfat tidak mengubah farmakokinetik metronidazol Coumarins + Antibacterials; Metronidazole and related drugs metronidazole dapat menyebabkan peningkatan INR, dan meningkatkan waktu paruh satu dosis warfarin
--	--	--	--	--	---

					Carbamazepine + Metronidazole Menyebabkan peningkatan kadar karbamazepin serum Phenytoin + Metronidazole Metronidazole dapat meningkatkan waktu paruh fenitoin secara imtravena sedangkan untuk fenitoin secara oral tidak mengalami peningkatan waktu paruh Busulfan + Metronidazole Metronidazol dapatmeningkatkan kadar busulfan dosis
--	--	--	--	--	---

					tinggi, dan meningkatkan toksisitasnya Cyclophosphamide + Metronidazole Dapat menyebabkan ensefalopati ketika diberikan siklofosamid dan metronidazol Fluorouracil + Metronidazole Metronidazole dapat mengurangi pembersihan fluorouracil dalam ginjal, sehingga dapat meningkatkan efek toksiknya
--	--	--	--	--	--

					Benzodiazepines + Metronidazole Metronidazole tidak mempengaruhi farmakokinetik alprazolam, diazepam, lorazepam, atau midazolam Proton pump inhibitors; Omeprazole + Metronidazole Omeprazole tidak memiliki efek signifikan secara klinis pada farmakokinetik metronidazole oral atau intravena Ciclosporin + Antibacterials;
--	--	--	--	--	--

					Metronidazole Metronidazole dapat meningkatkan kadar ciclosporin Tacrolimus + Metronidazole Metronidazole dapat meningkatkan kadar tacrolimus Lithium + Antibacterials; Metronidazole Terjadi peningkatan kadar serum lithium setelah menggunakan metronidazole Theophylline + Metronidazole Tidak ada interaksi yang penting secara
--	--	--	--	--	--

					klinis terjadi jika metronidazol diberikan kepada pasien yang menggunakan teofilin, tetapi laporan yang diisolasi menggambarkan kejang pada satu pasien yang menggunakan teofilin, metronidazol, dan siprofloksasin. Alcohol + Metronidazole and related drugs Sejumlah pasien yang menggunakan metronidazole oral mengalami reaksi
--	--	--	--	--	---

					seperti disulfiram setelah minum alkohol. Ada satu laporan tentang kejadiannya ketika metronidazole diaplikasikan sebagai sisipan vagina, dan yang lain ketika metronidazole diberikan secara intravena. Beberapa studi klinis belum mengkonfirmasi interaksi, dan keberadaannya masih diperdebatkan dalam beberapa laporan. Interaksi ini diduga terjadi dengan semua 5-nitroimidazole lainnya (mis .tinidazol)
--	--	--	--	--	---

